

**LAPORAN KINERJA (Lkj)  
RSUD DR. MOHAMAD SOEWANDHIE  
KOTA SURABAYA  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2021 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi kepada publik terkait capaian kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perencanaan program kesehatan di tahun berikutnya.

Disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya ke depan dapat lebih baik dan lebih bermanfaat. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini diucapkan terimakasih.

Surabaya,

Direktur  
RSUD dr. Mohamad Soewandhie

dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B  
Pembina Utama Muda  
NIP 196801012000121014



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) pada RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 ini merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya.

Capaian kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya yang tertuang dalam Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 meliputi Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Utama RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026, yaitu Angka Harapan Hidup, Hasil penilaian akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Nilai kepuasan masyarakat, *Bed Occupancy Rate* (BOR) , dan Nilai SAKIP. Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan tahun 2022, RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya telah mencapai 79,91% (berhasil) dari anggaran yang ada. Keberhasilan capaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan pada RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya tidak lepas dari peran dan dukungan serta semua pihak, pemerintah kota Surabaya, baik lintas program, lintas sektor, swasta maupun masyarakat.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	BAB I – 1
B. Gambaran Umum RSUD dr Soewandhie .....	BAB I – 2
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	BAB I – 9
D. Isu Strategis.....	BAB I – 15
E. Landasan Hukum.....	BAB I – 16
F. Sistematika Penyajian.....	BAB I – 17
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Perencanaan Strategis .....	BAB II – 19
B. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	BAB II – 32
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	BAB II – 33
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	BAB III – 36
B. Realisasi Anggaran.....	BAB III – 62
C. Pelayanan Unggulan dan Pengembangan Layanan.....	BAB III – 65
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	BAB IV – 68
B. Saran.....	BAB IV – 69



## **LAMPIRAN**

1. Perubahan Renstra RSUD dr Mohamad Soewandhie
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021-2022
3. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2020-2022
4. Indikatif Kinerja Anggaran Tahun 2021-2022
5. Rencana Aksi Tahun 2022
6. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2022
7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
8. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap.....	Bab I – 4
Tabel 1.2.	Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2022 .....	Bab I – 5
Tabel 1.3.	Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2022 .....	Bab I – 5
Tabel 1.4.	Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 .....	Bab I – 6
Tabel 1.5.	Data Sarana dan Prasarana Penunjang Tahun 2022 .....	Bab I – 7
Tabel 1.6.	Data Aset Kendaraan Operasional.....	Bab I – 8
Tabel 2.1.	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Bab II – 29
Tabel 2.2.	Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.....	Bab II – 31
Tabel 2.3.	Indikator Kinerja.....	Bab II – 32
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Perubahan APBD .....	Bab II – 34
Tabel 3.1.	Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja.....	Bab III – 35
Tabel 3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama dibandingkan Target RPJMD	Bab III – 37
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Perjanjian Kinerja (Tujuan – Sasaran).....	Bab III – 38
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Perjanjian Kinerja (Program – Kegiatan).....	Bab III – 39
Tabel 3.5.	Perbandingan Kinerja Tahunan dengan Tahun Sebelumnya	Bab III – 45
Tabel 3.6.	Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) .....	Bab III – 53
Tabel 3.7.	Perbandingan Capaian Indikator SPM RS.....	Bab III – 60
Tabel 3.8.	Capaian Kinerja Keuangan RSUD dr Mohamad Soewandhie ....	Bab III – 62
Tabel 3.9.	Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran (Tujuan-Sasaran)	Bab III – 63



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Laporan Kinerja adalah merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.



Penyusunan Laporan Kinerja adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan. Kesemuanya harus terangkum dalam dokumen Laporan Kinerja. Laporan Kinerja merupakan laporan pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik untuk mewujudkan good governance.

Laporan Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026. Target kinerja yang harus dicapai RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022.

## **B. GAMBARAN UMUM RSUD dr MOHAMAD SOEWANDHIE**

RSUD dr Mohamad Soewandhie merupakan unit organisasi bersifat Khusus di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya.



Nomenklatur, kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja RSUD dr Mohamad Soewandhie mengacu pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie Kota Surabaya

RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Surabaya yang berada di lokasi strategis di wilayah Surabaya Pusat di Jl. Tambakrejo No 45-47 Surabaya, dimana merupakan daerah yang strategis dan mudah dijangkau. RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan rumah sakit Kelas B Pendidikan yang menjadi rujukan dari puskesmas dan fasilitas kesehatan di kota Surabaya. Masyarakat kota Surabaya yang mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie berasal dari status sosial dan ekonomi yang sangat bervariasi dan dari berbagai etnis ( Jawa, Madura dan lain-lain).



## 1. Gambaran Pelayanan

RSUD dr Mohamad Soewandhie mempunyai pelayanan rawat jalan, pelayanan gawat darurat 24 jam, pelayanan rawat inap termasuk pelayanan intensif, pelayanan operasi elektif dan emergensi. RSUD dr Mohamad Soewandhie juga mempunyai pelayanan penunjang medis serta pelayanan klinik dan non klinik. Dalam memberikan pelayanan kesehatan pada warga kota Surabaya, RSUD dr Mohamad Soewandhie menyediakan 334 tempat tidur yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap

Ruangan	Jumlah
Paviliun Executive	2
Paviliun Deluxe	8
Isolasi	16
Isolasi Covid	2
Kelas I	28
Kelas II	58
Kelas III	152
Intensif	41
Kemoterapi	3
Perinatologi	12
IGD	9
MICU	3
<b>Jumlah</b>	<b>334</b>

Sumber : SK Direktur Nomer 188.4/49205/436.7.2.1/2022 Tanggal 21  
Desember 2022



## 2. Gambaran Sumber Daya Kesehatan

### a. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya didukung dengan sumber daya manusia berjumlah 1.314 orang (data s/d Desember 2022) sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2022

No	Status Pegawai	Jumlah
1	PNS	417
2	NON PNS	897

Sumber : Data Kepegawaian, Th.2022

Tabel 1.3 Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2022

NO	Status Pegawai	Jumlah
1	Tenaga Medis	111
2	Tenaga Keperawatan	476
3	Tenaga Kefarmasian	74
4	Tenaga Kebidanan	87
5	Tenaga Kesehatan Lain	163
6	Tenaga Non Kesehatan	403

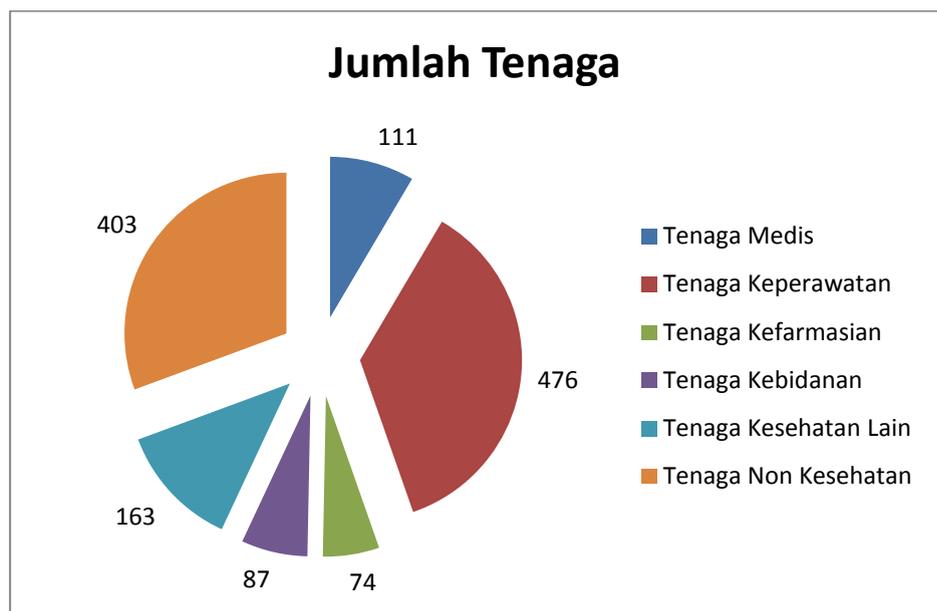
Sumber : Data Kepegawaian, Th.2022



Tabel 1.4 Data Pegawai RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

NO	Status Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana	85
2	Sarjana/ S1	230
3	Diploma 4/D4	25
4	Diploma 3/ D3	639
5	D2	1
6	D1	6
7	SMU sederajat	286
8	SMP sederajat	28
9	SD/ MI	14

Sumber : Data Kepegawaian, Th.2022





## b. Aset RSUD dr Mohamad Soewandhie

Dalam melaksanakan tupoksi untuk memberikan pelayanan pada masyarakat, RSUD dr Mohamad Soewandhie didukung oleh asset dan sarana prasarana sebagai berikut :

### b.1. Gedung RSUD dr Mohamad Soewandhie

Lokasi : Jl Tambakrejo No 45 – 47 Surabaya  
RT 003/ RW 007, Kelurahan Tambakrejo,  
Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya

Luas Tanah : 11.203,46 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : Lama : 26.732,57 m<sup>2</sup>

Baru : 35.595,43 m<sup>2</sup>

Total Luas Bangunan : 62.328 m<sup>2</sup>

### b.2. Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Data Sarana Prasarana Penunjang RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2022

No	Sarana Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Meja Kerja	468
2	Kursi Kerja	289
3	Komputer	400
4	Printer	368
5	Mesin Ketik	3
6	Filling Kabinet	98
7	Mesin Foto Copy	4
8	Meja Komputer	8
9	Kursi Rapat	245
10	Meja Rapat	17
11	AC	246
12	Kipas Angin	215
13	Lemari	185

Sumber : Laporan Aset, 2022



Tabel 1.6 Data Aset Kendaraan Operasional RSUD  
dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya

No	Sarana Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Kendaraan Operasional Roda 2	8
2	Kendaraan Operasional Roda 3	1
3	Kendaraan Operasional Roda 4	21

Sumber : Laporan Aset, 2022

### b.3. Sarana dan Alat Kesehatan

Sarana dan alat kesehatan yang menunjang pelayanan pada RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya tahun 2021, antara lain :

1. Alat bantu nafas buatan
2. USG
3. ECHO CARDIOGRAPHY
4. ECG
5. Doppler Obsgyn
6. *Infusion Pump*
7. *Syringe Pump*
8. *Patient Controlled Analgesia*
9. Wall Suction
10. *Emergency set kit*
11. *Intra arterial dan intravenous apparatus set*
12. Mesin Haemodialisis
13. Fluorosgraphy
14. *Multi Slice Computerize Tomografi Scanner*
15. Peralatan Radiologi Sederhana (foto thorax, foto abdomen polos, foto extermitas, dan foto skull).

Dan lain sebagainya



### **C. TUGAS , FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Nomenklatur, kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja RSUD dr Mohamad Soewandhie mengacu pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie Kota Surabaya

#### **a. Tugas**

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

#### **b. Fungsi**

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serat penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas.



### c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya mengacu pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, yang dijabarkan dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Mohamad Soewandhie Kota Surabaya terdiri dari :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum
  - a. Bagian Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang
  - a. Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian
  - b. Bidang Penunjang
4. Kelompok Staf Medis
5. Komite Rumah Sakit
6. Satuan Pemeriksaan Internal
7. Instalasi, dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional



Dalam menjalankan kegiatan RSUD dr Mohamad Soewandhie memiliki pejabat-pejabat yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin RSUD dr Mohamad Soewandhie dalam melaksanakan tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

2. Wakil Direktur Umum

Wakil Direktur Umum mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas Direktur dalam penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan evaluasi, serta membawahi Bagian Umum dan Keuangan.

Bagian Umum dan Keuangan melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit di bidang umum dan keuangan meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum sesuai dengan tugas dan fungsinya dibantu pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.



3. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang

Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan medik, penunjang, keperawatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta membawahi Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan & Penelitian dan Bidang Penunjang.

Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit di bidang pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang sesuai dengan tugas dan fungsinya dibantu pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

Bidang Penunjang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit di bidang penunjang yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang sesuai dengan tugas dan fungsinya dibantu pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.



4. Kelompok Staf Medis

Kelompok Staf Medis merupakan kelompok profesi medik terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter spesialis yang melaksanakan tugas profesi meliputi diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan di Instalasi dalam jabatan fungsional.

5. Komite Rumah Sakit

Komite Rumah Sakit adalah perangkat khusus yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit untuk tujuan dan tugas tertentu.

6. Satuan Pemeriksaan Internal

Satuan Pemeriksaan Internal adalah perangkat Rumah Sakit yang bertugas melakukan audit kinerja internal rumah sakit.

7. Instalasi

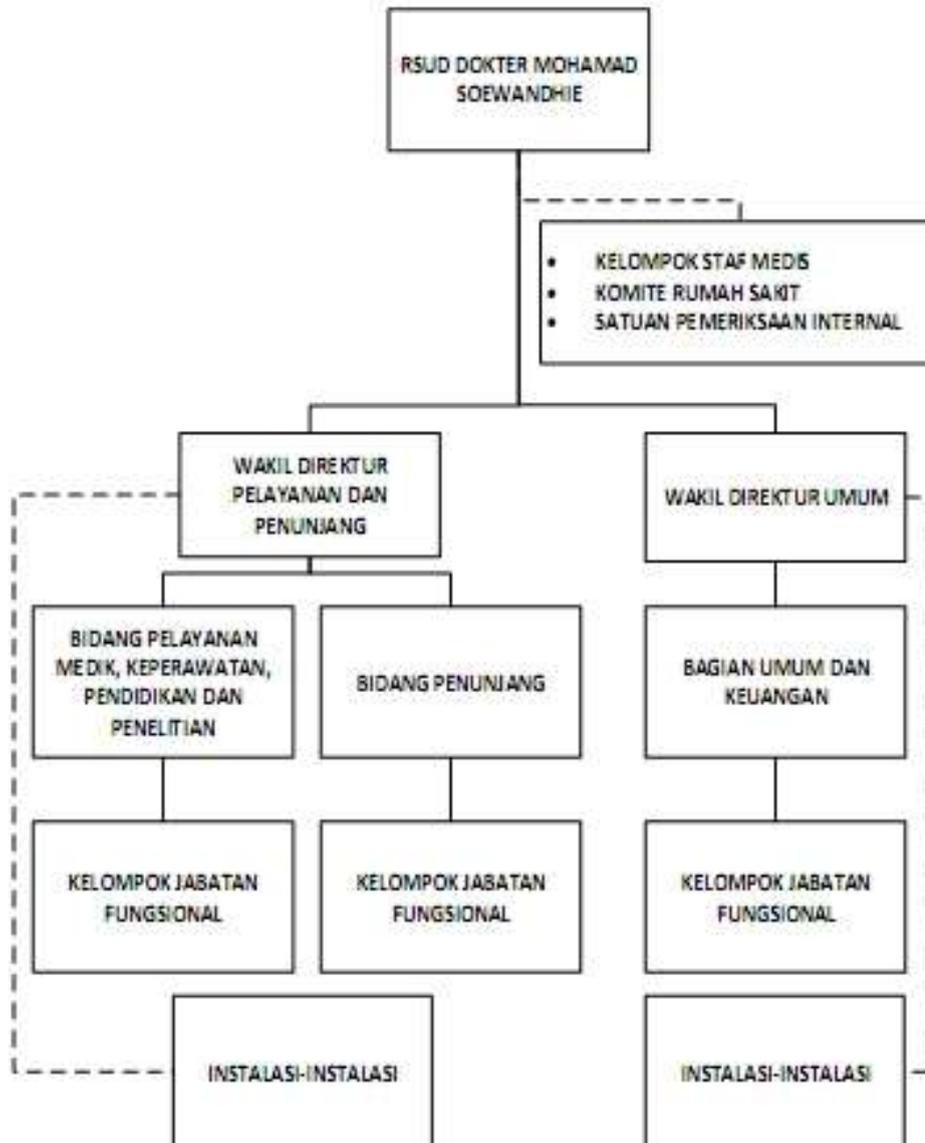
Instalasi adalah unit pelayanan non struktural yang dibentuk guna penyelenggaraan kegiatan pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan kesehatan.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan.



### Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya





#### D. ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis masalah pembangunan kesehatan dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan dewasa ini, maka isu strategis RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya yang tertuang dalam Review RENSTRA Tahun 2021-2026.

Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan, maka penentuan isu-isu strategi RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebagai berikut :

1. Peningkatan dan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang Berdaya Saing dan Bermartabat, dengan variabel :
  - a. Peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan secara merata diseluruh wilayah kota Surabaya
  - b. Mempromosikan budaya hidup sehat bagi semua segala usia.
2. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintah, Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik, dengan variabel :
  - a. Pengelolaan Pemerintahan yang transparan, bersih, efektif, dan terpercaya.
  - b. Menyederhanakan birokrasi, meningkatkan kemudahan dan kecepatan layanan publik melalui inovasi berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).



## E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya;
8. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2021-2026;
9. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.



## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini disusun dengan sistematika yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

### **KATA PENGANTAR**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini disajikan penjelasan berupa latar belakang penyusunan laporan kinerja, gambaran umum, tugas dan fungsi RSUD dr Mohamad Soewandhie, isu-isu strategis, landasan hukum dan sistematika penulisan.

#### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bab ini disajikan perencanaan strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Bab ini merupakan hasil Akuntabilitas Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022 yang memuat :

##### **A. Capaian Kinerja**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja dalam perjanjian kinerja dengan realisasi yang telah dicapai pada tujuan dan sasaran sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan pelaksanaan target tujuan dan sasaran;



B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

- 1) Matriks Renstra;
- 2) Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- 3) Pengukuran Kinerja;
- 4) Lampiran pendukung lainnya

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. PERENCANAAN STRATEGIS**

RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dimana berisi dokumen perencanaan komprehensif lima tahunan yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah dan sebagai acuan bagi seluruh stakeholder di kota Surabaya dalam melaksanakan kegiatan pembangunan selama kurun waktu 2021 – 2026.

RPJMD Kota Surabaya tahun 2021 - 2026, disusun berdasarkan visi dan misi Walikota Surabaya sekaligus berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang mengakomodasi berbagai aspirasi masyarakat yang ada dalam lingkup wilayah Kota Surabaya dan berpedoman evaluasi pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya.

Rencana Strategis RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2021 – 2026 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan perjanjian kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana, terprogram, dan sistematis. Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Pemerintah Kota Surabaya yang disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) tahun 2021 – 2026 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 – 2026 .



Rencana Strategis RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya tahun 2021 – 2026 sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai visi dan misi serta tujuan RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya pada tahun 2021 – 2026. Hal ini dapat dilihat pada ***Matriks Renstra 2021-2026, Lampiran 1.***

## 1. VISI DAN MISI

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Visi RPJMD yang merupakan visi jangka menengah Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi jangka panjang Pemerintah Kota Surabaya. Visi RSUD dr Mohamad Soewandhie harus menyelaraskan dengan Visi Pemerintah Kota Surabaya yang ingin diwujudkan dalam periode 2021-2026, yaitu:

**“Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis, dan Berkelanjutan”**

Kota Surabaya menjadi kota dengan tatanan yang dinamis kelas dunia maka dibutuhkan kerjasama dan semangat gotong royong dari berbagai elemen masyarakat. Peran aktif serta gotong royong berbagai elemen tersebut dapat diwujudkan melalui penyampaian aspirasi pembangunan, mendukung program pembangunan sampai melestarikan hasil pembangunan.

Kota Surabaya sebagai wilayah dengan tingkat Maju perekonomiannya adalah sebagai wujud upaya pembangunan daerah yang mengoptimalkan segala bentuk potensi ekonomi daerah sebagai penopang perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi yang dituju bukan hanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi semata namun bagaimana upaya pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif atau pertumbuhan ekonomi



yang manfaatnya mampu dirasakan oleh masyarakat Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya menciptakan Kota Surabaya sebagai tempat yang mendukung terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Aman yang berarti kesiagaan perlindungan atas resiko kejadian bencana alam dan bencana sosial serta terjaganya kualitas lingkungan hidup, dengan melakukan penataan ruang publik yang hijau sehingga nyaman dan ramah untuk anak, lansia serta difabel. Kemudian rasa nyaman, yang berarti menggambarkan sebagai daerah yang kondusif untuk tempat tinggal, tempat berusaha atau bekerja, mengakses pelayanan publik, rekreasi dan berkreasi melestarikan adat istiadat. Nyaman berarti juga lingkungan hidup yang sehat dan baik untuk pertumbuhan generasi dan tersedianya sumber daya alam dengan daya dukung lingkungan yang optimal.

Pembangunan Kota Surabaya harus mengedepankan model pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainability Development*) yaitu bagaimana pembangunan yang menedepankan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial serta budaya. Pembangunan Kota Surabaya mengintegrasikan upaya pertumbuhan ekonomi dengan upaya perwujudan keadilan sosial, kelestarian lingkungan, partisipasi masyarakat serta keragaman budaya.

Kota Surabaya memiliki 5 (lima) misi yang dijalankan secara berkesinambungan dan strategis serta memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Surabaya. Berikut ini adalah 5 Misi Pemerintah Kota Surabaya :



1. Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.
2. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmanirohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinnekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya.
3. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasi melalui ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia serta berkelanjutan.
4. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Menciptakan ketertiban, keamanan, kerukunan sosial dan kepastian hukum yang berkeadilan.

RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya memiliki peran dalam pencapaian misi ke-2 (dua) yaitu Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya, dan misi ke-4 (empat) yaitu Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

## **2. TUJUAN**

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kota bidang kesehatan, maka dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah berupa tujuan dan sasaran yang strategis organisasi. Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

a. Dalam mewujudkan **misi kedua** yaitu “Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya“, maka tujuan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang ingin dicapai adalah Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya, dengan indikator :

❖ Angka Harapan Hidup

b. Dalam mewujudkan **misi keempat** yaitu “Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik“, maka tujuan yang ingin dicapai adalah Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif, dengan indikator :

❖ Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan

### 3. SASARAN

Dalam upaya mewujudkan **misi kedua** kota Surabaya, tujuan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang ingin dicapai adalah “Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya“, maka sasaran yang dituju adalah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan indikator :

❖ Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Dalam upaya mewujudkan **misi keempat** kota Surabaya, tujuan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang ingin dicapai adalah “Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik” maka sasaran yang dituju adalah Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dengan indikator :

- ❖ *Bed Occupancy Rate* (BOR)
- ❖ Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie

#### 4. PROGRAM DAN KEGIATAN

Upaya pelaksanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mewujudkan **misi kedua** kota Surabaya yaitu “Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya” maka program, kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021* yang mendukung adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan indikator :

- Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit.

Program diatas didukung kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota, dengan indikator : Persentase pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan.
  - Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan indikator : Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan.

Upaya pelaksanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mewujudkan **misi keempat** kota Surabaya yaitu “Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik” maka program, kegiatan dan sub kegiatan berdasarkan *pemutakhiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021* yang mendukung adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator :

- a. Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target;
- b. Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan.

Program diatas didukung kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator : Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN
  - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator : Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN

- ❖ Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan indikator : Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator : Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
- ❖ Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan indikator : Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi.
  - Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan indikator : Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi.

## 5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana RSUD dr. Mohamad Soewandhie mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien serta merujuk pada strategi RPJMD Kota Surabaya. Strategi utama yang akan difokuskan dalam Rencana Strategis dalam upaya pengembangan pelayanan 5 tahun kedepan sesuai dengan Strategi Organisasi yaitu Strategi Diversifikasi, sebagai berikut :

1. *Related Diversification* : menambah produk/jasa baru, namun masih terkait dengan produk/jasa yang sudah ada;
2. *Market Development* : memperkenalkan produk/jasa yang ada ke wilayah geografis baru/segmentasi pasar yang baru;
3. *Product Development* : mengembangkan produk/jasa dengan memperbaiki atau memodifikasi produk/jasa yang sudah ada.

RSUD dr, Mohamad Soewandhie merupakan salah satu rumah sakit di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya, berkomitmen untuk kemajuan kota Surabaya yang merupakan kota destinasi wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri

maka rumah sakit juga memberikan perhatian lebih dalam pelayanan wisata medis. Melihat dari SDM yang berkompeten dan kelengkapan sarana prasarana, ada beberapa produk layanan yang bisa dijadikan potensi untuk mendukung wisata medis di Kota Surabaya, diantaranya yaitu pelayanan Cardiology, Orthopedy dan Bedah Digestif.

Dalam **misi kedua** kota Surabaya yaitu “Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya“, strategi yang digunakan adalah *Related Diversification, Market Development* dan *Product Development* dengan arah kebijakan :

- a. Mendukung pengembangan *Health Tourism* di Kota Surabaya;
- b. Pengembangan produk layanan unggulan yang mendukung Visi-Misi;
- c. Penataan strategi pemasaran dan pengembangan kerjasama dan kemitraan;
- d. Penataan sistem manajemen dan manajemen SDM dalam hal kompetensi dan profesionalisme.

Dalam **misi keempat** kota Surabaya yaitu “Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik“, strategi yang digunakan yaitu Meningkatkan efektivitas dan kinerja lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tatakelola administrasi dan kearsipan, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik, dengan arah kebijakan :

- a. Mengoptimalkan penyelenggaraan ketatalaksanaan;
- b. Memanfaatkan teknologi untuk penataan, penyelamatan, dan pelestarian arsip;



- c. Meningkatkan pemahaman rumah sakit terhadap produk perencanaan pembangunan yang partisipatif;
- d. Pemanfaatan teknologi untuk mengendalikan pelaksanaan pembangunan;
- e. Meningkatkan kualitas data dan informasi pembangunan daerah untuk mendukung perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan.



**Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan  
RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022 ( Berdasarkan Renstra Tahun 2021-2026)**

MISI	TUJUAN	INDIKATOR/ TARGET	SASARAN	INDIKATOR / TARGET	PROGRAM	INDIKATOR/ TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR/ TARGET	SUB KEGIATAN	INDIKATOR/ TARGET
Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya	Meningkat kan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Angka Harapan Hidup / 74,36	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie / Paripurna	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit /98,08%	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Persentase pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan / 100%	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah kelompok alat kesehatan/alat penunjang medik rumah sakit yang diadakan / 1 kelompok



Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021  
RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya

MISI	TUJUAN	INDIKATOR/ TARGET	SASARAN	INDIKATOR / TARGET	PROGRAM	INDIKATOR/ TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR/ TARGET	SUB KEGIATAN	INDIKATOR/ TARGET
Misi 4 : Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan /88,31%	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	1. <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) /79,20 %  2. Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie /83,61	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target /82,85%  2. Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan /87,85%	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  3. Peningkatan Pelayanan BLUD	1. Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN /100%  2. Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah /100%  3. Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi /100%	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  4. Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	1. Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN / 100%  2. Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor / 100%  4. Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi / 14 jenis



**Tabel 2.2. Tujuan,Sasaran,Program dan Kegiatan RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022  
( Berdasarkan Pemutakhiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021)**

OUTCOME/ TUJUAN PD	INDIKATOR	SASARAN PD	INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR +TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR +TARGET	SUB KEGIATAN	INDIKATOR +TARGET
Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	AHH (74,36)	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie (Paripurna)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	% ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah sakit (98,08%)	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	% pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan (100%)	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan (1 Kelompok)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan (88,31%)	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR) (79,20%)	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target (82,85%)	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	% ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN (100%)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN / 100%
			Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie (83,61)		Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan (87,85%)	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah (100%)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor / 100%
						Peningkatan Pelayanan BLUD	% jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi (100%)	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi / 14 jenis



## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban. Indikator Kinerja Utama (IKU) dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Perumusan indikator kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang Tahun 2021 – 2026, mengacu pada dokumen RPJMD Kota Surabaya. Dengan mengidentifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi Rumah Sakit, kemudian mengidentifikasi indikator dan target kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, maka didapatkan indikator kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja**  
**RSUD dr Mohamad Soewandhie yang**  
**Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No	Indikator	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	<b>Tujuan</b> Angka Harapan Hidup	74,18	74,36	74,44	74,53	74,62	74,70	74,70
2	<b>Tujuan</b> Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	86,05%	88,31%	89,23%	90,16%	91,08%	92,01%	92,01%
3	<b>Sasaran</b> Bed Occupancy Rate (BOR)	79,19%	79,20%	79,5%	80%	80,5%	80,75%	80,75%
4	<b>Sasaran</b> Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
5	<b>Sasaran</b> Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,51	83,61	83,71	83,81	83,91	84,01	84,01%

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka perlu ditetapkan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Penetapan kinerja atau perjanjian kinerja ditetapkan untuk dijadikan sebagai tolok ukur pengukuran capaian kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan penetapan kinerja antara lain adalah :

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja penerima amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.



Penetapan/ Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2022 RSUD dr Mohamad Soewandhie lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Perubahan APBD Tahun 2022  
RSUD DR. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	<b>Tujuan :</b> Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup	74,36
	<b>Sasaran :</b> Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna
2	<b>Tujuan :</b> Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%
	<b>Sasaran :</b> Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)  Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	79,20%  83,61

No	Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 461.147.654.145
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 161.888.400.185
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 623.036.054.330</b>



### BAB III

## AKUNTABILITAS

### KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan capaian indikator kinerja. Untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan, dilakukan atribusi penilaian menggunakan skala ordinal sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3.1. Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja**

No.	Nilai Indikator Kinerja (%)	Kategori
1.	85 s/d 100	Berhasil
2.	70 s/d < 85	Cukup Berhasil
3.	55 s/d < 70	Kurang Berhasil
4.	Kurang < 55	Tidak Berhasil

Akuntabilitas Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya tahun 2022 merupakan hasil dari pengukuran masing-masing indikator kinerja yang ada di RSUD dr Mohamad Soewandhie.

Indikator kinerja tertuang dalam capaian indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129 / Menkes /



SK / II / 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. Pengukuran Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022 dapat dilihat pada **Lampiran**.

## **A. CAPAIAN KINERJA**

Capaian kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie yang meliputi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya bidang kesehatan yang didalamnya tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD dr Mohamad Soewandhie, Indikator Perjanjian Kinerja, serta indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dapat diuraikan sebagai berikut :

### **a. Capaian Indikator Kinerja Utama ( IKU )**

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya terdapat program prioritas pembangunan. Program prioritas merupakan program yang bersifat menyentuh langsung kepentingan publik berskala besar dan memiliki urgensi yang tinggi serta memberikan dampak luas pada masyarakat. Program prioritas merupakan program yang akan dijalankan oleh Perangkat Daerah dalam mencapai target indikator pertahun dan juga target capaian sampai tahun berlakunya RPJMD.

Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Surabaya tahun 2021-2026 bidang kesehatan sesuai Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD dr Mohamad Soewandhie sesuai indikator yang terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026 yaitu :



**Tabel 3.2. Capaian Indikator IKU RSUD dr Mohamad Soewandhie Dibandingkan Target RPJMD Tahun 2022**

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja	Ket
1	Tujuan : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,36	74,47	100,15%	Tercapai
	Sasaran : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	1	100,00%	Tercapai
2	Tujuan : Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	87,49%	99,07%	Tidak Tercapai
	Sasaran : Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)	79,20%	79,22%	100,03%	Tercapai
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61	93,93	100,00%	Tercapai

**b. Capaian Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan. Penetapan kinerja atau perjanjian kinerja ditetapkan untuk dijadikan sebagai tolok ukur pengukuran capaian kinerja. Capaian pengukuran kinerja pada perjanjian kinerja meliputi capaian indikator tujuan, indikator sasaran, indikator program dan indikator kegiatan yang telah dilakukan oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya. Capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.3. Capaian Indikator Perjanjian Kinerja (Tujuan-Sasaran) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022**

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun-n	(%) Capaian
				I	II	III	IV		
1	Tujuan : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,36	74,47		74,47		74,47	100,15%
	Sasaran : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	1		1		1	100
2	Tujuan : Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	87,49%		87,49%		87,49%	99,07%
	Sasaran : Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)	79,20%	79,83%		79,83%		79,22%	100,03%
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61	92,23		93,93		93,93	110,31%



**Tabel 3.4. Capaian Indikator Perjanjian Kinerja (Program-Kegiatan-Sub Kegiatan) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022**

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun-n	(%) Capaian
			I	II	III	IV		
<b>Program :</b>								
<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit	98,08%	98,08		98,08	98,08	101,96	
<b>Kegiatan :</b>								
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Persentase pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100%		100%	100%	100%	
<b>Sub Kegiatan :</b>								
Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Unit	1		1	1	100%	
<b>Program :</b>								
<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target	82,85%	85,86%		86,87%	86,87%	104,85%	



PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun-n	(% Capaian
			I	II	III	IV		
	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	87,85%	91%		91,63%		91,63%	104,30%
<b>Kegiatan (1) :</b>								
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Sub Kegiatan :</b>								
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Kegiatan (2) :</b>								
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Sub Kegiatan :</b>								
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Kegiatan (3) :</b>								
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>Sub Kegiatan :</b>								
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	Jenis	13	14	14	14	100%	



RSUD dr Mohamad Soewandhie mempunyai peran dalam mencapai **misi kedua** dalam pembangunan di kota Surabaya. **Misi kedua** dalam pembangunan kesehatan di RSUD dr Mohamad Soewandhie adalah Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya, maka tujuan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang ingin dicapai adalah Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya, dengan indikator Angka Harapan Hidup.

Capaian indikator dari tujuan dalam misi kedua yaitu Angka Harapan Hidup tahun 2022 sebesar 74,47 dari target 74,36 sehingga capaian kinerja sebesar 100,15 % (Berhasil). Keberhasilan pada indikator Angka Harapan Hidup ini, menunjukkan adanya peningkatan mutu kualitas hidup masyarakat kota Surabaya.

Dalam mencapai tujuan pada misi kedua, sasarannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar. Indikator dari sasaran ini adalah hasil penilaian akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Hasil penilaian akreditasi rumah sakit dilakukan oleh Lembaga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Capaian indikator Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr Mohamad Soewandhie pada tahun 2022 adalah Paripurna dengan target Paripurna sehingga capaian kinerja 100% (Berhasil).

Dalam mencapai sasaran yang mendukung tujuan pada misi kedua di RSUD dr Mohamad Soewandhie terdapat Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat mempunyai indikator Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit dengan target 98,08%. Capaian indikator ini sebesar 98,08% sehingga capaian kinerja 101,96% (Berhasil).



Program diatas didukung kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota, dengan indikator : Persentase pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dengan target 100%. Capaian indikator ini sebesar 100% sehingga capaian kinerja 100% (Berhasil).
- b. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan indikator : Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan dengan target 1 kelompok dengan capaian sebesar 1 kelompok sehingga capaian kinerja 100% (Berhasil).

Keberhasilan dari pencapaian indikator program-program diatas tidak lepas dari dukungan kebijakan dan anggaran dari pemerintah kota Surabaya terhadap program-program yang ada di RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya.

Selain berperan dalam pencapaian misi kedua, RSUD dr Mohamad Soewandhie juga berperan dalam mencapai misi keempat dalam pembangunan di kota Surabaya. **Misi keempat** tersebut adalah Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, dengan tujuan yaitu : Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif dengan indikator Nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan dengan target capaian 88,31%.

Capaian dari indikator tujuan diatas adalah 87,49% sehingga capaian kinerja 99,07% (Tidak Berhasil). Ketidakberhasilan nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan karena kecepatan waktu penyelesaian pelayanan yang masih kurang sesuai sehingga terjadinya peningkatan waktu tunggu layanan oleh pasien.



Dalam mencapai tujuan pada misi keempat, maka sasaran yang dituju adalah Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dengan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dan Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie.

Capaian indikator sasaran dari misi keempat diatas sebagai berikut :

- a. Capaian indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* RSUD dr Mohamad Soewandhie pada tahun 2022 sebesar 79,22% dengan target 79,20% sehingga capaian kinerjanya sebesar 100,03% (Berhasil).
- b. Capaian indikator Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie tahun 2022 sebesar 93,93% dengan target 83,61% sehingga capaian kinerjanya 100% (Berhasil).

Keberhasilan indikator ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan di RSUD dr Mohamad Soewandhie sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam Operasional Plan.

Dalam mencapai sasaran yang mendukung tujuan pada misi **keempat** dari kota Surabaya yang juga diampu oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie, maka program yang terkait adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator :

- a. Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target dengan target 82,85% dan capaian indikator sebesar 86,87% sehingga capaian kinerja sebesar 104,85% (Berhasil).
- b. Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan dengan target 87,85% dan capaian indikator sebesar 91,63% sehingga capaian kinerja sebesar 104,30% (Berhasil). Apabila dibandingkan dengan tahun



sebelumnya, capaian indikator ini menunjukkan hasil yang sama dengan tahun sebelumnya.

Program diatas didukung kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran dengan target 100% dengan capaian indikator sebesar 100% sehingga capaian kinerja yang ada 100% (Berhasil).
  - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator : Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN
- b. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan indikator Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan target 100% dengan capaian indikator 100% sehingga capaian kinerjanya 100% (Berhasil).
  - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator : Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor.
- c. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan indikator : Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi dengan target 100% dengan capaian indikator 100% sehingga capaian kinerjanya 100% (Berhasil).
  - Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan indikator : Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi.

Keberhasilan dari pencapaian indikator tujuan, sasaran dan program serta kegiatan dan sub kegiatan diatas tidak lepas dari dukungan kebijakan dan anggaran pemerintah kota Surabaya terhadap program yang ada di RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya.



Perbandingan realisasi kinerja tahunan RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya yang dilaporkan tahun-tahun sebelumnya dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahunan dengan Tahun – Tahun Sebelumnya**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Misi 1 : Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas</b>									
	<b>Tujuan:</b>								
	Meningkatkan kualitas sarana, prasarana serta tata kelola layanan kesehatan	Persentase kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan	100%	100%				100%	100%
		Indeks kepuasan layanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie	87,72	88,80				75	108,16%
	<b>Sasaran :</b>								
	Meningkatnya mutu sumber daya manusia (SDM), mutu pelayanan dan kesehatan	Persentase karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	52,00%	56,27%				42%	1375,50%
		Persentase peningkatan kunjungan pasien	12,77%	34,19%				11%	119,18%
		Persentase kejadian infeksi	0,11%	0,14%				1,5%	178,43%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
		<b>nosokomial</b>							
		<b>Indeks kepuasan layanan masyarakat</b>	<b>78,85</b>	<b>79,21%</b>			<b>75</b>	<b>104,67%</b>	
<b>Program 1 :</b>									
	<b>Program standarisasi pelayanan kesehatan</b>	<b>Presentase pencapaian SPM RSUD dr. M. Soewandhie</b>	<b>82,65%</b>	<b>83,67%</b>			<b>76%</b>	<b>111,99%</b>	
<b>Program 2 :</b>									
	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Rumah Sakit</b>	<b>Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan RSUD dr. M. Soewandhie</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	
<b>Program 3 :</b>									
	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit</b>	<b>Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. M. Soewandhie sesuai standar tipe rumah sakit</b>	<b>96,08%</b>	<b>96,53%</b>			<b>78%</b>	<b>149,19%</b>	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
		Rata – rata waktu tunggu layanan operasi elektif RSUD dr. M. Soewandhie	11 hari	10 hari				48 hari	162,50%
<b>Misi 8 : Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik</b>									
	<b>Tujuan :</b>								
	Meningkatkan tatakelola administrasi perangkat daerah	Indeks kepuasan perangkat daerah terhadap pemenuhan kebutuhan sarana prasarana perkantoran	78,26%	84,49%				66%	128,02%
		Persentase tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	100%	100%				91,96%	108,74%
		Tingkat kepuasan pelayanan kedinasan	78,19%	84,56%				78%	108,41%
	<b>Sasaran :</b>								
	Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Persentase kinerja pengelolaan sarana, prasarana dan	99,72%	99,40%				100%	99,40%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
	perangkat daerah	administrasi perkantoran perangkat daerah							
	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operasional Plan	100%	100%				100%	100%
<b>Program 1 :</b>									
	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan strategis dan/ atau sektor	100%	100%				100%	100%
<b>Program 2 :</b>									
	Program pelayanan administrasi perkantoran	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	78,68%	84,80%				76%	111,58%
<b>Program 3 :</b>									
	Program pembangunan dan pengelolaan sarana	Persentase ketepatan	133,10%	100%				100%	100%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
	dan prasarana kedinasan	pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran							
		Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	99,30%	98,49%			100%	98,49%	
<b>Misi 1 : Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas</b>									
	Tujuan :								
	Meningkatkan derajat kesehatan	Angka Harapan Hidup (AHH)			74,18	74,18		74,04	100,19%
	Sasaran :								
	Meningkatkan layanan kesehatan sesuai standar	Bed Occupancy Rate (BOR)			79,19	80,14		80%	100,18%
		Nett Death Rate (NDR)			30,07	20,54		≤ 24,8‰	117,18%
<b>Misi 7 : Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik</b>									
	Tujuan :								
	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai SAKIP Kota 2019 Nilai SAKIP RS 2019			76,94 85,96	80,38		81	99,23%
	Sasaran :								



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
	Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan	Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran di Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surabaya			100	97,89		100%	97,89%
	<b>Tujuan :</b>								
	Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan	Persentase Tingkat Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Program			100	100		98%	102,04%
	<b>Sasaran :</b>								
	Terjaganya kesesuaian muatan perencanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operasional Plan di Perangkat Daerah			100	100		100%	100%
<b>Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya</b>									



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Tujuan :</b>									
	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Angka Harapan Hidup					74,47	74,36	100,15%
<b>Sasaran :</b>									
	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie					Paripurna	Paripurna	Paripurna
<b>Program :</b>									
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit					98.08%	98.08%	101,96%
<b>Misi 4 : Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</b>									
<b>Tujuan :</b>									
	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan					87,49%	88,31%	99,07%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Capaian
			2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Sasaran :</b>									
	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>					79,22%	79,20%	100,03%
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie						93,93%	83,61%
<b>Program :</b>									
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target					86,87%	82,85%	104,85%
		Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan						91,63%	87,85%



**c. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS**  
**Tahun 2022**

Indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Nomor : 129/Menkes/SK/II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022 tertuang pada tabel berikut.

**Tabel 3.6. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022**

JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
GAWAT DARURAT	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%	Tercapai
GAWAT DARURAT	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	Tercapai
GAWAT DARURAT	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100%	Tercapai
GAWAT DARURAT	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	Satu tim	Tercapai
GAWAT DARURAT	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ lima menit terlayani, setelah pasien datang	1 menit 41 detik	Tercapai
GAWAT DARURAT	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	97,22%	Tercapai
GAWAT DARURAT	Kematian pasien < 24 Jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0,004	Tidak Tercapai
GAWAT DARURAT	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	Tercapai
RAWAT JALAN	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	100%	Tercapai
RAWAT JALAN	Ketersediaan Pelayanan	a. Klinik Anak b. Klimik Penyakit dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	100%	Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
RAWAT JALAN	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00	100%	Tercapai
RAWAT JALAN	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	45 menit	Tercapai
RAWAT JALAN	Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	89,50%	Tidak Tercapai
RAWAT JALAN	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
RAWAT JALAN	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	≥ 60 %	100%	Tercapai
RAWAT JALAN	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. dr. Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Jam visite dokter spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0,39%	Tercapai
RAWAT INAP	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0,33%	Tercapai
RAWAT INAP	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan	100%	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Kematian pasien > 48 jam	0,24%	1,96%	Tidak Tercapai
RAWAT INAP	Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0,08%	Tercapai
RAWAT INAP	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	99,99%	Tercapai
RAWAT INAP	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	Tercapai
RAWAT INAP	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	100%	Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
RAWAT INAP	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. $\geq 60$ %	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Ketersediaan pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan pelayanan jiwa	NAPZA, Gangguan Psikitik, Gangguan Nerotik, dan Gangguan Mental Organik	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Kejadian (re-admission) pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu $\leq 1$ bulan	100%	100%	Tercapai
RAWAT INAP	Lama hari perawatan Pasien gangguan jiwa	$\leq 6$ minggu	5 Hari	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Waktu tunggu operasi elektif	$\leq 2$ hari	9 hari	Tidak Tercapai
BEDAH SENTRAL	Kejadian Kematian di meja operasi	$\leq 1$ %	0%	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	Tercapai
BEDAH SENTRAL	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	$\leq 6$ %	0%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq 1$ % b. Pre-eklampsia $\leq 30$ % c. Sepsis $\leq 0,2$ %	a. 0% b. 0% c. 0%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan	100%	Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	100%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp.OG b. Dokter Sp.A c. Dokter Sp.An	100%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	100%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	36,94%	Tidak Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Keluarga Berencana	a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih '100%  b. Presentse peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih '100%	a. 100% b. 100%	Tercapai
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100%	Tercapai
PELAYANAN INTENSIVE	Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	0%	Tercapai
PELAYANAN INTENSIVE	Pemberi pelayanan Unit Intensif a. Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU / setara (D4)	100%	86,49%	Tidak Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
RADIOLOGI	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	3 jam 59 menit	Tidak Tercapai
RADIOLOGI	pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad	100%	Tercapai
RADIOLOGI	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	1,81%	Tercapai
RADIOLOGI	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100%	Tercapai
LABORATORIUM	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	≤ 140 menit Kimia darah & darah rutin	51 menit	Tercapai
LABORATORIUM	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	100%	Tercapai
LABORATORIUM	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100%	Tercapai
LABORATORIUM	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100%	Tercapai
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	≤ 50 %	0%	Tercapai
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	Tercapai
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	79,90%	Tercapai
FARMASI	waktu tunggu pelayanan Obat Jadi	a. ≤ 30 menit	25 menit	Tercapai
FARMASI	waktu tunggu pelayanan Racikan	b. ≤ 60 menit	32 menit	Tercapai
FARMASI	Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	Tercapai
FARMASI	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	96,09%	Tercapai
FARMASI	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	Tercapai
Instalasi Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	99,63%	Tercapai
Instalasi Gizi	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	14,08%	Tercapai
Instalasi Gizi	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	99,96%	Tidak Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
TRANSFUSI DARAH	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 % terpenuhi	100%	Tercapai
TRANSFUSI DARAH	Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %	0,46%	Tidak Tercapai
PELAYANAN GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%	Tercapai
REKAM MEDIK	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	12,63%	Tidak Tercapai
REKAM MEDIK	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100,00%	Tercapai
REKAM MEDIK	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	6 menit	Tercapai
REKAM MEDIK	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	4 menit	Tercapai
INSTALASI PENYEKUTAN LINGKUNGAN	Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	a. BOD < 19,05 mg/l b. COD < 44,80 mg/l c. TSS < 14,39 mg/l d. PH 7,39	Tercapai
INSTALASI PENYEKUTAN LINGKUNGAN	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	94,93%	Tidak Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	12,8%	Tidak Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Cost recovery	≥ 40 %	91,34%	Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	Tercapai



JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM-RS	STANDAR PERMENKES 129 / 2008	CAPAIAN INDIKATOR	HASIL
Administrasi dan Manajemen	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	16 menit	Tidak Tercapai
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	Tercapai
AMBULANCE/KERETA JENAZAH	Waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah	24 jam	24 jam	Tercapai
AMBULANCE/KERETA JENAZAH	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit	≤ 30menit	100%	Tercapai
AMBULANCE/KERETA JENAZAH	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan (Ambulan NETS)	90 menit	100%	Tercapai
PEMULASARAAN JENAZAH	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	1 jam 52 menit	Tercapai
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	85,14%	Tercapai
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	Tercapai
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	Tercapai
Instalasi Laundry	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	Tercapai
Instalasi Laundry	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	Tercapai
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	78%	Tercapai
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%	100%	Tercapai
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	75%	100%	Tercapai



Indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM-RS) pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya pada 21 jenis pelayanan yang sudah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/SK/II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM-RS) pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya pada tahun 2022 sebesar 86,87 %. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menunjukkan peningkatan capaian indikator SPM RS sebesar 2,02%.

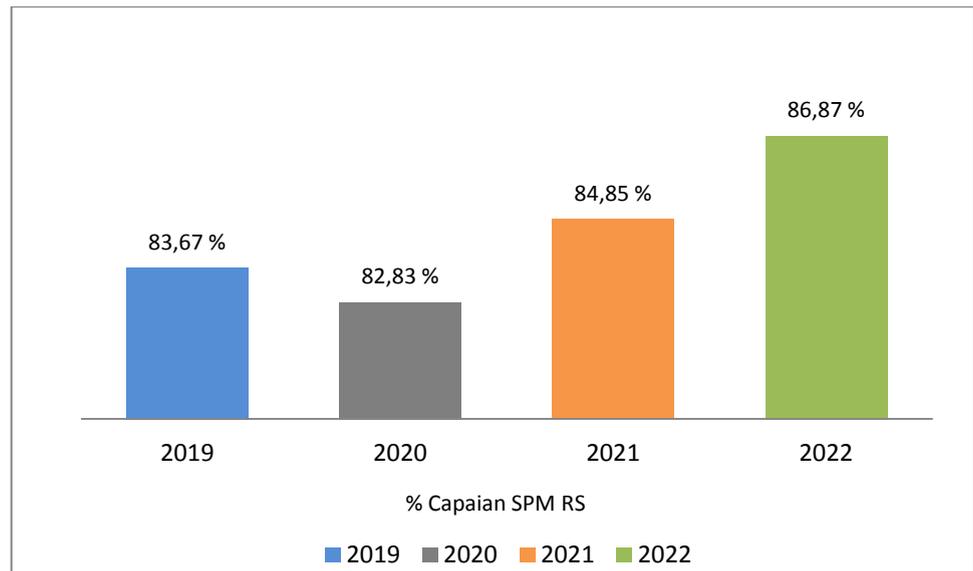
Tabel perbandingan capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Indikator SPM RS RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2019 - 2022**

Indikator Kinerja SPM-RS	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Jumlah Indikator	98	99	99	99
Jumlah Indikator Tercapai	82	82	84	86
% Indikator SPM RS yang tercapai	83,67%	82,83%	84,85%	86,87%



### Grafik Capaian Indikator SPM RS RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2019 - 2022



Keberhasilan capaian indikator RSUD dr Mohamad Soewandhie baik Indikator Kinerja Utama (IKU), indikator Perjanjian Kinerja maupun indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM RS) untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kota Surabaya, sangat dipengaruhi oleh sumber daya kesehatan. Dukungan kebijakan dan sumber daya kesehatan berperan penting dalam mencapai pembangunan kesehatan di kota Surabaya.

RSUD dr Mohamad Soewandhie telah berhasil melaksanakan akreditasi Rumah Sakit yaitu :

- a. Akreditasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- b. Akreditasi Rumah Sakit dengan status Paripurna oleh Lembaga Akreditasi Damar Husada Paripurna (LARS-DHP)



## B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran untuk bidang kesehatan, yang dikelola oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie dalam menjalankan tugas dan fungsinya, terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan. Total anggaran pada tahun 2022 (setelah PAK) adalah sebesar Rp 623.036.054.330,- dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp 497.881.179.182,- (79,91%). Adapun gambaran pemanfaatan anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung berdasarkan realisasi anggaran dan belanja daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.8. Capaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022**

NO	NAMA SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	% TERHADAP ANGGARAN
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	88.161.290.287	73.013.480.008	82,82
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	38.805.164.461	36.065.057.634	92,90
3	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	334.203.892.357	229.219.118.518	68,59
4	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	161.888.400.185	159.583.523.022	98,58
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>623.036.054.330</b>	<b>497.881.179.182</b>	<b>79,91</b>

Sumber : Bagian Keuangan, 2022

Realisasi penyerapan anggaran untuk belanja telah tercapai 79,91% dari anggaran belanja Rp. 623.036.054.330,- Secara garis besar, berdasarkan akuntabilitas untuk capaian dan evaluasi kinerja serta akuntabilitas keuangan yang telah dicapai pada tahun 2022 menunjukkan tercapainya target baik program kegiatan maupun target realisasi anggaran sehingga capaian kinerja oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya berhasil.



**Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Anggaran (Tujuan-Sasaran) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022**

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2022					
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI ANGGARAN (%)	CAPAIAN
<b>Misi 2 : Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkarakter, sehat jasmani rohani, produktif, religius, berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya</b>							
<b>Tujuan :</b>							
Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,36	74,47	100,15%	161.888.400.185	159.583.523.022	98,58%
<b>Sasaran :</b>							
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	Paripurna	Paripurna	161.888.400.185	159.583.523.022	98,58%



TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2022					
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI ANGGARAN (%)	CAPAIAN
<b>Misi 4 : Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</b>							
<b>Tujuan :</b>							
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	87,49%	99,07%	461.147.654.145	338.297.656.160	73,36%
<b>Sasaran :</b>							
Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	79,20%	79,22%	100,03%	461.147.654.145	338.297.656.160	73,36%
	Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61%	93,93%	100%	461.147.654.145	338.297.656.160	73,36%

Sumber : Bagian Keuangan dan Monev Bappeko 2022



### C. PELAYANAN UNGGULAN DAN PENGEMBANGAN LAYANAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di RSUD dr Mohamad Soewandhie untuk masyarakat kota Surabaya, maka dikembangkan pelayanan unggulan antara lain :

- a) Pelayanan Intervensi Cardiovascular (Cathlab) ;
- b) Pelayanan Neonatal Transportation Services (NETS) ;
- c) Pelayanan Tumbuh Kembang Anak ;
- d) Pelayanan Endoscopy (General Endoscopy, Spine Endoscopy, Gastroscopy, Colonoscopy, Neuro Endoscopy);
- e) Pelayanan Intensif (ICU, ICCU, NICU, MICU, Intensif Stroke Unit, dan Intensif Burn Unit).

Upaya peningkatan pelayanan RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya kedepan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan Kesehatan yang lebih komprehensif dan maju, maka RSUD dr Mohamad Soewandhie akan mengembangkan pelayanan sebagai berikut:

- a) Pelayanan Laser Batu Ginjal;
- b) Pelayanan Spine Endoscopy/ PELD ( *Percutaneous Endoscopic Lumbar Surgery*) ;
- c) Pelayanan Klinik Kosmetik Estetika dan Medical Care Unit (MCU) terpadu ;
- d) Pengembangan Pelayanan Fisiotherapy dengan Waterpoll;
- e) Pengembangan Pelayanan Haemodialisis (HD) ;
- f) Pelayanan Radioterapi dan lain-lain ;
- g) Pengembangan Pelayanan Kemoterapi ;
- h) Pengembangan pelayanan Rehabilitasi Medik.



Pengembangan pelayanan yang akan memanfaatkan gedung baru RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya antara lain :

a. Pelayanan Onkologi dan Radioterapi :

Rencana ada penambahan pelayanan berupa rawat jalan dan rawat inap dengan penambahan tempat tidur rawat inap menjadi 22 tempat tidur atau bertambah 18 tempat tidur dari jumlah TT yang ada saat ini.

b. Pelayanan Hemodialisa :

Penambahan pelayanan Hemodialisa menjadi 48 tempat tidur.

c. Pelayanan Rehabilitasi Medik :

Memperluas dan melengkapi sarana prasarana serta alat kesehatan untuk pelayanan rehabilitasi medik misal ruang gymnastic, ruang sensori integrasi, ruang hydrotherapy, ruang speech therapy, ruang occupational therapy dan lain-lain.

d. Pelayanan Klinik Estetika :

Klinik estetika ini direncanakan dengan konsep pelayanan terintegrasi yaitu pelayanan kulit kelamin, pelayanan bedah plastik serta pelayanan gigi orthodontia.

e. Penambahan Ruang Rawat Inap :

Pembangunan gedung baru memfokuskannya pada penambahan rawat inap sehingga pasien yang membutuhkan bisa dilayanani sesuai kebutuhannya.

f. Penambahan Ruang Operasi :

Ruang operasi RSUD dr Mohamad Soewandhie saat ini berjumlah 10 ruangan terdiri dari 7 kamar operasi elektif dan 3 kamar operasi emergency, dengan adanya penambahan kamar operasi 4 ruang pada gedung baru maka total ada 14 ruang operasi.



g. Pelayanan Orthopedi :

Termasuk salah satu pelayanan unggulan yang dimasukkan dalam program *Surabaya Medical Tourism* (SMT) dengan beberapa pelayanan tindakan seperti *Jont Replacement surgery for Osteoarthritis, Endoscopy Spine* serta *Sport injury Surgery*.



## BAB IV P E N U T U P

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie tahun 2022 merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022 sebagaimana yang telah diulas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

#### 1. Keberhasilan :

Indikator kesehatan RSUD dr Mohamad Soewandhie meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja, serta Indikator Kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. Dalam akuntabilitas kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU), indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan di RSUD dr Mohamad Soewandhie tahun 2022 secara umum dapat dikatakan berhasil.

- a. Indikator Kinerja Utama (IKU) dikatakan berhasil dengan bukti bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) mencapai 74,47 dengan target 74,36 (berhasil), Hasil penilaian akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie mencapai Paripurna dengan target Paripurna (berhasil), Nilai kepuasan masyarakat mencapai 87,49% dengan target 88,31% (tidak tercapai), *Bed Occupancy Rate* (BOR) mencapai 79,22% dengan target 79,20% (berhasil), Nilai SAKIP ( tahun 2022) mencapai 93,93% dengan target 83,61% (berhasil). Sedangkan untuk capaian indikator SPM RS tahun 2022 mencapai 86,87% dengan target 82,85%. Ada kenaikan capaian SPM sebesar 2,02% dibanding tahun sebelumnya.



b. Dalam akuntabilitas keuangan untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022, penyerapan anggaran untuk kegiatan dan program kesehatan pada RSUD dr Mohamad Soewandhie telah tercapai 79,91% (berhasil) dari total anggaran anggaran yang ada..

2. Hambatan :

Dalam rangka mencapai tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya Tahun 2022, hambatan yang ditemui relatif masih bisa dihadapi melalui penyediaan anggaran dalam pemenuhan Sumber Daya Kesehatan dan dukungan kebijakan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

## **B. S A R A N**

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelayanan kesehatan di RSUD dr Mohamad Soewandhie perlu adanya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien bagi masyarakat di kota Surabaya.

Demikian simpulan dari Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2022. Secara umum hasil capaian indikator kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie kota Surabaya Tahun 2022 telah dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yang ada.



Dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr. Mohamad Soewandhie tahun 2022 ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, masukan dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya ke depan dapat lebih baik dan lebih bermanfaat.

Surabaya,

Direktur  
RSUD dr. Mohamad Soewandhie

dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B  
Pembina Utama Muda  
NIP 196801012000121014

**LAMPIRAN**  
**PERUBAHAN RENSTRA**  
**RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE**

**PERUBAHAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH  
RSUD dr. Mohamad Soewandhie**

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Meningkatkan derajat kesehatan		Angka Harapan Hidup (AHH)	74.04	294.779.966.983					Angka Harapan Hidup dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate/ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat Tabel Kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	Jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi	
	Meningkatkan layanan kesehatan sesuai standar		Bed Occupancy Rate (BOR)	80%	294.779.966.983					Persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu	(Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur X Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%	
			Nett Death Rate (NDR)	24,8 permil						Angka kematian >48 jam setelah di rawat untuk tiap - tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. angka kematian tersebut tidak termasuk kematian yang diakibatkan oleh penyakit yang ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa dan/atau Wabah Kejadian Luar Biasa berdasarkan penetapan yang dilakukan oleh Kepala dinas kesehatan kabupaten/kota, kepala dinas kesehatan provinsi, atau Menteri Wabah berdasarkan penetapan yang dilakukan oleh Menteri/ sesuai dengan ketentuan yang berlaku	(Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup mati) ) X 1000 %u2030	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie</b>	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie	100%	71.000.000.000					Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan RSUD dr. Mohammad Soewandhie melalui belanja langsung	(Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan yang disediakan / Jumlah jenis obat dan perbekalan yang dibutuhkan) x 100%	
		Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan rumah sakiy yang disediakan	2 jenis	71.000.000.000							
		<b>Program Pengembangan SDM dan Sistem Pengelolaan RSUD dr. Mohamad Soewandhie</b>	Persentase SDM RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang memiliki kompetensi sesuai standar	52%	28.790.199.322					SDM Rumah sakit yang dipersyaratkan memenuhi standar meliputi : dokter umum, perawat, bidan, apoteker, analis kesehatan, radiografer, fisikawan medis, nutrisisionis, perekam medis	(Jumlah SDM RSUD dr. M. Soewandhie yang memiliki kompetensi sesuai standar pada tahun t / Jumlah seluruh SDM RSUD dr. M. Soewandhie yang dipersyaratkan memiliki kompetensi sesuai standar pada tahun t) x 100%	
		Pengembangan Manajemen Rumah Sakit	Jumlah jenis kegiatan pengembangan manajemen rumah sakit yang dilaksanakan	4 jenis	1.757.680.735							
		Peningkatan Kinerja SDM Kesehatan	Jumlah SDM kesehatan yang mendapatkan peningkatan kinerja	200 orang	27.032.518.587							
		<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie</b>	Angka Kejadian Infeksi Nosokomial	1,00%	8.194.631.923					Infeksi nosokomial adalah infeksi yang dialami oleh pasien yang diperoleh selama dirawat di rumah sakit yang meliputi dekubitus, phlebitis, sepsis, dan infeksi luka operasi	(Jumlah pasien rawat inap yang terinfeksi nosokomial dalam satu tahun : Jumlah pasien rawat inap dalam satu tahun) x 100%	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Angka Kejadian Infeksi Pasca Operasi	1,00%						Infeksi pasca operasi adalah adanya infeksi nosokomial pada semua kategori luka sayatan operasi bersih yang dilaksanakan di rumah sakit yang ditandai oleh rasa panas (kalor), kemerahan (color), pengerasan (tumor) dan keluarnya nanah (pus) dalam waktu lebih dari 3 x 24 jam	(Jumlah pasien yang mengalami infeksi pasca operasi dalam satu tahun : Jumlah seluruh pasien bedah (Operasi bersih & Operasi bersih terkontaminasi) dalam satu tahun) x 100%	
		Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan yang diadakan	180 kali	506.575.342							
		Pelayanan Gizi Rumah Sakit	Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan gizi rumah sakit	28340 orang	7.093.993.033							
		Penyelenggaraan Layanan Medik Rumah Sakit	Jumlah kegiatan layanan medik Rumah Sakit yang diselenggarakan	155 kali	594.063.548							
		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie</b>	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai standar tipe rumah sakit	96,40%	186.795.135.738					Ketersediaan sarana prasarana berdasarkan standar Permenkes Nomor 56 tahun 2014	(Jumlah sarana dan prasarana RSUD dr. Mohammad Soewandhie yang disediakan pada tahun (t) : Jumlah sarana prasarana sesuai standar pada tahun (t)) x 100%	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	Jumlah jenis alat kesehatan/kedokteran yang diadakan dan dipelihara	3 jenis	183.580.248.911							
		Pengadaan Saranan Kesehatan yang Bersumber dari DAK Kesehatan	Jumlah jenis alat kesehatan yang bersumber dari DAK Kesehatan yang diadakan	1 jenis	3.214.886.827							
	<b>Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</b>		Nilai SAKIP	>80-90	87.275.575.610					Nilai SAKIP Kota Surabaya sesuai dengan hasil evaluasi Kementerian PAN dan RB	Nilai SAKIP Kota Surabaya dari hasil evaluasi KemenPAN dan RB	
	Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan		Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran di Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surabaya	100%	87.275.575.610					(1) Sarana dan prasarana perkantoran adalah sarana dan prasarana yang kewenangan pemeliharaannya di sekretariat PD; (2) Dalam kondisi baik didefinisikan masih layak pakai; (3) Kepuasan pegawai dihitung dengan parameter ketersediaan dan kualitas ATK, penyediaan sarana dan prasarana rapat (ruangan, konsumsi, laptop/LCD projector, meja, kursi, AC), kebersihan lokasi kerja (tenaga kebersihan dan peralatannya), ketersediaan dan kualitas sarana penunjang kerja (barang pakai habis komputer dan printer), keamanan kantor (tenaga keamanan), ketersediaan dan kualitas pelayanan kelistrikan, ketersediaan air bersih, ketersediaan sarana komunikasi	(Capaian indikator Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik x 50%) + (Capaian indikator Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran x 50%)	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	88%	69.804.342.786					Kepuasan pegawai dihitung dengan parameter ketersediaan dan kualitas ATK, penyediaan sarana dan prasarana rapat (ruangan, konsumsi, laptop/LCD projector, meja, kursi, AC), kebersihan lokasi kerja (tenaga kebersihan dan peralatannya), ketersediaan dan kualitas sarana penunjang kerja (barang pakai habis komputer dan printer), keamanan kantor (tenaga keamanan), ketersediaan dan kualitas pelayanan kelistrikan, ketersediaan air bersih, ketersediaan sarana komunikasi	Survey tingkat kepuasan pegawai melalui e-performance	
		Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	69.804.342.786							
		<b>Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan</b>	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	100%	17.471.232.824					(1) Pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran adalah sarana dan prasarana yang kewenangan pengadaannya di sekretariat PD, (2) Ketepatan didefinisikan kesesuaian jumlah realisasi sarana dan prasarana yang diadakan terhadap jumlah sarana dan prasarana yang dianggarkan PD	(Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan tahun (t) : Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan tahun (t)) x 100%	
			Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	100%						(1) Sarana dan prasarana perkantoran adalah sarana dan prasarana yang kewenangan pemeliharannya di sekretariat PD, (2) Dalam kondisi baik didefinisikan masih layak pakai	(Jumlah sarana dan prasarana perkantoran layak pakai tahun (t) : Jumlah sarana dan prasarana perkantoran keseluruhan tahun (t)) x 100%	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana dan Perkantoran	Persentase pemeliharaan dan pengadaan sarana perkantoran	100%	17.471.232.824							
	<b>Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan</b>		Persentase Tingkat Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Program	98%	27.977.018					Diukur berdasarkan capaian indikator program yang lebih dari 76%	(Jumlah program yang capaiannya lebih dari 76% tahun (t) : Jumlah program tahun (t)) x 100%	
	Terjaganya kesesuaian muatan perencanaan pembangunan		Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter perencanaan pada opsplan di Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surabaya	100%	27.977.018					(1) Judgement kesesuaian dari rata-rata persentase capaian kinerja operational plan pada aspek what (60%) dan when (40%); (2) Klasifikasi hasil Rata-rata persentase capaian kinerja operational plan pada aspek what dan when, yaitu: a. 80% < x ≤ 100% termasuk SESUAI; b. 60% < x ≤ 80% termasuk CUKUP SESUAI; c. 0% ≤ x ≤ 60% termasuk TIDAK SESUAI	(1) Rumus rata-rata persentase capaian kinerja operational plan pada aspek what dan when = [Capaian aspek what pada sub(i) x 0,6] + [Capaian aspek when pada sub(i) x 0,4] (2) Rumus capaian aspek what pada sub(i) = Realisasi output sub : Target output sub rencana (3) Rumus capaian aspek when pada sub(i) = Realisasi sub pada bulan yang terdapat output rencana : Target sub pada bulan yang terdapat output rencana	
		<b>Program Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah</b>	Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	100%	27.977.018					Dokumen perencanaan SKPD adalah Renja SKPD dan review Renstra SKPD	{[0,5 x (Jumlah dokumen perencanaan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu : Jumlah dokumen perencanaan) x 100%] + [0,5 x (Jumlah dokumen evaluasi yang disusun dan dilaporkan tepat waktu : Jumlah	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											dokumen evaluasi) x 100%]] x 100%	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	12 dokumen	27.977.018							
	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar		Angka Harapan Hidup (AHH)			74,36	1.788.216.333	74,36	161.888.400.185	Jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi	Angka Harapan Hidup dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (Age Specific Death Rate/ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat Tabel Kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar		Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie			Paripurna	1.788.216.333	Paripurna	161.888.400.185	Hasil penilaian pelayanan rumah sakit oleh Lembaga Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku	Hasil Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Oleh Lembaga Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku pada tahun (t)	
		<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit			98,08%	1.788.216.333	98,08%	161.888.400.185	Sarana dan prasarana rumah sakit merupakan sarana prasarana dan peralatan yang harus ada sesuai Peraturan yang berlaku	(Jumlah sarana prasarana dan peralatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang tersedia pada tahun (t) / (jumlah sarana prasarana dan peralatan yang dipersyaratkan tersedia sesuai standar pada tahun (t))x 100%	
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Persentase pemenuhan sarana fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie			100%	1.788.216.333	100%	161.888.400.185			
		Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah kelompok alat kesehatan / alat penunjang medik rumah sakit yang diadakan			1 kelompok	1.788.216.333	1 kelompok	161.888.400.185			

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif		Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan			88,31%	326.863.094.999	88,31%	461.147.654.145	Nilai kepuasan masyarakat merupakan hasil SKM yang dilakukan oleh Bagian Organisasi merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.16 Tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan	
	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie		Bed Occupancy Rate (BOR)			79,20%	326.863.094.999	79,20%	461.147.654.145	BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit	(Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu) / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu satuan waktu) x 100%	
			Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie			83,61		83,61		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya berdasarkan hasil evaluasi dari Inspektorat Kota Surabaya	Perhitungan nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang dilakukan oleh Inspektorat	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kot a	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target			82,85%	326.863.094.999	82,85%	461.147.654.145	Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap. Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas	(Jumlah indikator SPM RS yang mencapai target pada tahun (t) / jumlah seluruh indikator SPM RS pada tahun (t)) x 100%	

#	Tujuan/ Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						DO	Formulasi	#
				2021		2022		Kondisi Kinerja				
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan			87,85%		87,85%		Kepuasan pegawai dihitung dengan parameter ketersediaan dan kualitas penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan jasa pelayanan umum kantor dan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.	Perhitungan melalui survey tahunan dalam aplikasi e-performance	
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN			100%	58.486.885.159	100%	88.161.290.287			
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN			100%	58.486.885.159	100%	88.161.290.287			
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah			100%	47.718.633.013	100%	38.805.164.461			
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor			100%	47.718.633.013	100%	38.805.164.461			
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi			100%	220.657.576.827	100%	334.181.199.397			
		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi			14 jenis	220.657.576.827	14 jenis	334.181.199.397			

**LAMPIRAN**  
**PENGUKURAN KINERJA**  
**(CAPAIAN KINERJA)**

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

### RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE TAHUN 2022

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja	Ket
	<b>Tujuan :</b>					
1	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup	74,36	74,47	100,15%	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	87,49%	99,07%	Kurang Berhasil
	<b>Sasaran :</b>					
3	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	Paripurna	100%	Berhasil
4	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)	79,20%	79,22%	100,03%	Berhasil
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61	93,93%	100%	Berhasil

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

### RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE TAHUN 2021 - 2022

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja	Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja
	<b>Tujuan :</b>							
1	Meningkatkan derajat kesehatan	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,04	74,18	100,19			
2	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai SAKIP	>80-90	83,51	104,39			
3	Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan	Persentase Tingkat Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Program	98%	100	102,4			
4	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup				74,36	74,47	100,15
5	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan				88,31%	87,49	99,07
	<b>Sasaran :</b>							
1	Meningkatkan layanan kesehatan sesuai standar	Bed Occupancy Rate (BOR)	80%	80,03	100,4			
		Net Death Rate (NDR)	≤24,8‰	33,34	65,57			
2	Terjaganya kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan	Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran di perangkat daerah Pemerintah Kota Surabaya	100%	97,89	97,89			
3	Terjaganya kesesuaian muatan perencanaan pembangunan	Persentase kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap parameter	100%	100	100			

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja	Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja
		perencanaan pada Operational Plan di perangkat daerah Pemerintah Kota Surabaya						
4	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie				Paripurna	Paripurna	100
5	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)				79,20%	79,22	100,03
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie				83,61	93,93	100

## Tabel Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit

### RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2020 - 2022

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
IGD	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%
IGD	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
IGD	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100%	100%	100%
IGD	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	Satu tim	Satu tim	Satu tim
IGD	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ lima menit terlayani, setelah pasien datang	3 menit	3 menit	0:01:41
IGD	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	74,35%	59,62%	97,22%
IGD	Kematian pasien < 24 Jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0,006	0,015	0,004
IGD	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
IRJ	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	100%	100%	100%
IRJ	Ketersediaan Pelayanan	a. Klinik Anak b. Klimik Penyakit dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	100%	100%	100%
IRJ	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00	100%	100%	100%
IRJ	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	1 jam 51 menit	104 menit	45 menit
IRJ	Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	80,10%	92,11%	89,50%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
IRJ	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	100%
IRJ	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	≥ 60 %	85,54%	100%	100%
IRJ	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	100%	100%	100%
IRNA	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. dr. Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3	100%	100%	100%
IRNA	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%
IRNA	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	100%	100%	100%
IRNA	Jam visite dokter spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	100%	100%	100%
IRNA	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0,09%	0,19%	0,39%
IRNA	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0,24%	0,20%	0,33%
IRNA	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan	100%	100%	100%	100%
IRNA	Kematian pasien > 48 jam	0,24%	2,55%	4,24%	1,96%
IRNA	Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0,11%	0,17%	0,08%
IRNA	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	99,94%	99,65%	89,08%
IRNA	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	100%
IRNA	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	a. ≥ 60 %	84,17%	100%	100%
IRNA	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	b. ≥ 60 %	100%	100%	100%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
IRNA	Ketersediaan pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan pelayanan jiwa	NAPZA, Gangguan Psikotik, Gangguan Nerotik, dan Gangguan Mental Organik	100%	100%	100%
IRNA	Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100%	100%	100%
IRNA	Kejadian (re-admision) pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu $\leq 1$ bulan	100%	100%	100%	100%
IRNA	Lama hari perawatan Pasien gangguan jiwa	$\leq 6$ minggu	4 hari	4 hari	5 hari
IBS/OK	Waktu tunggu operasi elektif	$\leq 2$ hari	13 hari	8 hari	2 hari
IBS/OK	Kejadian Kematian di meja operasi	$\leq 1$ %	0 %	0%	0%
IBS/OK	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%
IBS/OK	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%
IBS/OK	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%
IBS/OK	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%
IBS/OK	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	$\leq 6$ %	0%	0%	0%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan $\leq 1$ %, b. Pre-eklampsia $\leq 30$ % c. Sepsis $\leq 0,2$ %	a. 0% b. 0,4% c. 0%	a. 0% b. 0% c. 0%	a. 0% b. 0% c. 0%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp.OG b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan	100%	100%	100%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	100%	100%	100%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp.OG b. Dokter Sp.A c. Dokter Sp.An	100%	100%	100%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	100%	100%	100%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	31,16%	39,24%	36,94%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Keluarga Berencana	a. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U, dr.umum terlatih '100% b. Presentse peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih '100%	100%	100%	100%
PERSALINAN DAN PERINATOLOGI (KECUALI RUMAH SAKIT KHUSUS DI LUAR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100%	100%	100%
PELAYANAN INTENSIVE	Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	1,65%	0%	0%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
PELAYANAN INTENSIVE	Pemberi pelayanan Unit Intensif a. Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU / setara (D4)	100%	79,70%	79,70%	86,49%
RADIOLOGI	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	3 jam	3 jam 2 menit	3 jam 59 menit
RADIOLOGI	pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.Rad	100%	100%	100%
RADIOLOGI	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	1,45%	1,45%	1,81%
RADIOLOGI	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	95,16%	92,86%	100%
LABORATORIUM	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium.	≤ 140 menit Kimia darah & darah rutin	65 menit	62 menit	51 menit
LABORATORIUM	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	100%	100%	100%
LABORATORIUM	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100%	100%	100%
LABORATORIUM	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	100%	100%	100%
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	≤ 50 %	0%	0%	0%
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%
REHABILITASI MEDIK (IRJ)	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	58%	88%	79,90%
FARMASI	waktu tunggu pelayanan Obat Jadi	a. ≤ 30 menit	90 menit	107 menit	25 menit
FARMASI	waktu tunggu pelayanan Racikan	b. ≤ 60 menit	63 menit	53 menit	32 menit
FARMASI	Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%
FARMASI	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	70,59%	55,14%	96,09%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
FARMASI	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%	100%
Instalasi Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	99,19%	99,64%	99,63%
Instalasi Gizi	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	17,74%	14,76%	14,08%
Instalasi Gizi	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	99,99%	99,96%
TRANSFUSI DARAH	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 % terpenuhi	99,87%	97,24%	100%
TRANSFUSI DARAH	Kejadian Reaksi transfusi	≤ 0,01 %	0,67%	0,33%	0,46%
PELAYANAN GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%	100%	100%
REKAM MEDIK	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	85,75%	22%	12,63%
REKAM MEDIK	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	95,73%	100%	100%
REKAM MEDIK	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	9 menit 5 detik	6 menit	6 menit
REKAM MEDIK	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	9 menit 7 detik	4 menit	4 menit
INSTALASI PENYEHATAN LINGKUNGAN	Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	a. BOD < 10,35 mg/l b. COD < 31,46 mg/l c. TSS < 3,75 mg/l d. PH 6,28	a. BOD < 7,01 mg/l b. COD < 34,17 mg/l c. TSS < 6,41 mg/l d. PH 7,41	a. BOD < 19,05 mg/l b. COD < 44,80 mg/l c. TSS < 14,39 mg/l d. PH 7,39
INSTALASI PENYEHATAN LINGKUNGAN	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	94,93%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
Administrasi dan Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%
Administrasi dan Manajemen	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%
Administrasi dan Manajemen	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	7,47%	2,15%	12,8%
Administrasi dan Manajemen	Cost recovery	≥ 40 %	94%	71,81%	91,34%
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%
Administrasi dan Manajemen	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	120 menit	90 menit	16 menit
Administrasi dan Manajemen	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%
AMBULANCE /KERETA JENAZAH	Waktu pelayanan ambulance/Kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
AMBULANCE /KERETA JENAZAH	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit	≤ 30menit	100%	100%	100%
AMBULANCE /KERETA JENAZAH	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	90 menit	100%	100%	100%
PEMULASARAN JENAZAH	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	1 jam 54 menit	1 jam 56 menit	1 jam 52 menit
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80%	80,25%	98,20%	85,14%

Jenis Pelayanan Dasar	Standar Pelayanan Minimal		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Indikator SPM	Standar Kemenkes 129/2008			
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	100%	100%
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%
Instalasi Laundry	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%
Instalasi Laundry	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	100%	91%	78%
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%	100%	100%	100%
PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	75%	100%	100%	100%
<b>Capaian SPM RS</b>			<b>82,83%</b>	<b>84,85%</b>	<b>86,87%</b>

**Tabel Capaian Indikator Kinerja Anggaran**  
**RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2021 – 2022**

No.	Uraian	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1.	Belanja	490.846.515.675	358.763.996.553 (73,09%)	623.036.054.330	497.881.179.182 (79,91%)

**LAMPIRAN**  
**RENCANA AKSI 2022**

## Rencana Aksi Tahun 2022

TUJUAN		INDIKATOR		TARGET		I	II	III	IV						
A	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya	Angka Harapan Hidup		74,36					√						
SASARAN		INDIKATOR		TARGET		I	II	III	IV						
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie		Paripurna					√						
PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN				AKSI KEGIATAN	JADWAL				RISIKO KEGAGALAN KEGIATAN
NAMA	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		I	II	III	IV	
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah Rumah Sakit	98,08%	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Persentase pemenuhan sarana fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie	100%	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah kelompok alat kesehatan / alat penunjang medik rumah sakit yang diadakan	1 kelompok	161.888.400.185	Pengadaan alat kesehatan/kedokteran yang dilakukan dengan menyesuaikan spesifikasi yang dibutuhkan oleh RS				√	1. Penyedia tidak dapat memenuhi pesanan sesuai spesifikasi teknis 2. Adanya kenaikan harga barang 3. BArang yang dibutuhkan sudah tidak tayang di katalog elektronik

TUJUAN			INDIKATOR			TARGET				I	II	III	IV		
B	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif		Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan			88,31%							√		
SASARAN			INDIKATOR			TARGET				I	II	III	IV		
1	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie		Bed Occupancy Rate (BOR)			79,20 %							√		
			Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie			83,61							√		
PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN				AKSI KEGIATAN	JADWAL				RISIKO KEGAGALAN KEGIATAN
NAMA	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	NAMA	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN		I	II	III	IV	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target	82,85%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	88.161.290.287	Pelayanan penyediaan gaji dan tunjangan bagi ASN	√	√	√	√	Perubahan kebijakan dalam proses penyediaan gaji dan tunjangan ASN
	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	87,85%	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor	100%	38.805.164.461	Penyediaan jasa : 1. Tenaga honorer daerah 2. Insentif tenaga kesehatan penanganan Covid 19 3. Honorarium narasumber setingkat eselon II 4. Tenaga non PNS RS	√	√	√	√	Perubahan kebijakan terkait UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	100%	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	14 Jenis	334.181.197.397	Penyediaan belanja : 1. Pegawai BLUD 2. Barang/jasa BLUD 3. Belanja Modal BLUD	√	√	√	√	1. Perubahan kebijakan Kementerian Dalam Negeri terkait pelaksanaan pengelolaan BLUD 2. Penyedia tidak dapat memenuhi pesanan sesuai spesifikasi teknis

**LAMPIRAN**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**TAHUN 2022**

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

### RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE TAHUN 2022

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Target	Penjelasan/ Formulasi	Sumber Data	Ket
	<b>Tujuan :</b>					
1	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup	74,36	Badan Pusat Statistik	Badan Pusat Statistik	Setiap Tahun
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	Rata-rata nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang dilakukan oleh Bagian Organisasi	Bagian Organisasi	Setiap Tahun
	<b>Sasaran :</b>					
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	Hasil Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Oleh Lembaga Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku	Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS-DHP)	Setiap Empat Tahun
2	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)	79,20%	$BOR = \{ \text{Jumlah Hari Perawatan} / (\text{Jumlah Tempat Tidur} \times \text{Periode}) \} \times 100\%$	Laporan Tahunan Rumah Sakit	Setiap Tahun
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61	Nilai SAKIP Kota Surabaya dari Hasil Evaluasi KemenPAN dan RB	Evaluasi KemenPAN dan RB	Setiap Tahun

**LAMPIRAN**  
**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN,**  
**SUB KEGIATAN**  
**TAHUN 2022**

## Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan RSUD dr Mohamad Soewandhie Tahun 2022

OUTCOME/ TUJUAN PD	INDIKATOR	SASARAN PD	INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR +TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR +TARGET	SUB KEGIATAN	INDIKATOR +TARGET
<b>Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar</b>	AHH (74,36)	<b>Sasaran :</b>  <b>Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar</b>	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie  (Paripurna)	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	% ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah sakit (98,08%)	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota</b>	% pemenuhan sarana fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie (100%)	<b>Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	Jumlah kelompok alat kesehatan / alat penunjang medik rumah sakit yang diadakan (1 Kelompok)
<b>Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif</b>	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan  (88,31%)	<b>Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie</b>	Bed Occupancy Rate (BOR) (79,20%)	<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target  (82,85%)	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	% ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN  (100%)	<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN (100%)
			Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie (83,61)		Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan (87,85%)	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	% pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah (100%)	<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor  (100%)
						<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	% jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi (100%)	<b>Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD</b>	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi (14 Jenis)

**LAMPIRAN**  
**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN**  
**APBD TAHUN 2022**



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B

Jabatan : DIREKTUR RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE,

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ERI CAHYADI

Jabatan : WALIKOTA SURABAYA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama bersedia diberikan sanksi oleh Pihak Kedua berupa pengurangan penerimaan tambahan penghasilan pegawai, pemberhentian dari jabatan, dan sanksi lainnya atas ketidakberhasilan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan tanpa menuntut apapun.

Surabaya, 26 Oktober 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

ERI CAHYADI

dr. Billy Daniel Messakh,  
Sp.B NIP  
196801012000121014

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2022  
RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie.	Bed Occupancy Rate (BOR).  Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	79,20%  83,61
2	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar.	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie.	Paripurna

No	Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota.	Rp 461.147.654.145
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 161.888.400.185
	TOTAL	Rp 623.036.054.330

Surabaya, 26 Oktober 2022

WALIKOTA SURABAYA

DIREKTUR RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE,



ERI CAHYADI

dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B  
NIP 196801012000121014

**LAMPIRAN**  
**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**TAHUN 2022**

**Rencana Kinerja Tahunan  
RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2022**

Sasaran			Program			Kegiatan			Sub Kegiatan			
Uraian	Indikator Kinerja	Target	Uraian	Indikator Kinerja	Target	Uraian	Indikator Kinerja	Target	Uraian	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai dengan kelas rumah sakit	98,08%	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota	Persentase pemenuhan sarana fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie	100%	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah kelompok alat kesehatan / alat penunjang medik rumah sakit yang diadakan	1 kelompok	161.888.400.185
Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)  Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	79,20%  83,61	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang mencapai target  Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan kesekretariatan	82,85%  87,85%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketepatan waktu pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pelayanan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	88.161.290.287
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor	100%	38.805.164.461
						Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	100%	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah jenis kebutuhan operasional pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD di rumah sakit yang terpenuhi	14 Jenis	334.181.199.397